

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan dan keterjangkauan pangan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan kewajiban negara dalam menjamin hak masyarakat untuk memperoleh makanan yang cukup, bergizi, dan berkelanjutan. Dalam konteks daerah, Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan ketersediaan dan kestabilan harga bahan pangan pokok di wilayahnya. Pengawasan harga pangan yang akurat dan cepat menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga daya beli masyarakat, mengendalikan inflasi daerah, serta merumuskan kebijakan intervensi pasar yang tepat. Namun demikian, kompleksitas dinamika pasar yang terus berubah dan sistem administrasi yang masih bersifat manual seringkali menjadi penghambat dalam penyediaan data yang cepat, valid, dan transparan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terhadap suatu sistem informasi yang mampu memfasilitasi proses pengelolaan data harga pangan secara efektif dan efisien berbasis teknologi digital.

Masyarakat menghadapi keterbatasan dalam memperoleh informasi harga pangan terkini karena belum tersedianya sarana publikasi data yang mudah diakses secara daring. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya transparansi informasi publik dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah

daerah dalam menjaga stabilitas pangan. Permasalahan ini menjadi tantangan utama yang harus segera diatasi melalui pendekatan berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, penerapan sistem informasi harga pangan berbasis web menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan proses input, penyimpanan, pengolahan, serta penyajian data harga pangan dalam satu platform digital yang dapat diakses oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi *web-based programming* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*, sistem ini memungkinkan petugas lapangan untuk memasukkan data harga secara langsung ke dalam basis data terpusat yang dapat diperbarui secara *real-time*. Data yang tersimpan kemudian dapat diolah menjadi laporan harga harian, mingguan, maupun bulanan yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik tren harga. Keunggulan utama sistem ini terletak pada kemampuannya dalam mempercepat proses pelaporan, mengurangi potensi kesalahan input, dan memperluas akses publik terhadap informasi harga pangan. Dengan demikian, sistem informasi harga pangan berbasis web diharapkan dapat memperkuat tata kelola data pangan daerah yang lebih transparan, efisien, dan berbasis teknologi informasi.

Penerapan sistem informasi harga pangan berbasis web ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan kebijakan digitalisasi pemerintahan daerah yang menekankan pentingnya inovasi teknologi dalam pelayanan publik. Penelitian ini berupaya menghadirkan pembaruan dalam konteks pengelolaan data harga pangan

dengan mengintegrasikan fungsi operasional dinas dan kebutuhan informasi masyarakat dalam satu sistem yang terhubung secara daring. Nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan *user-centered design* yang menempatkan pengguna sebagai pusat perhatian dalam perancangan sistem. Dengan demikian, sistem tidak hanya dibangun berdasarkan kebutuhan teknis, tetapi juga mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan tingkat literasi digital para petugas lapangan. Selain itu, sistem ini memberikan nilai tambah berupa transparansi publik yang memungkinkan masyarakat untuk memantau harga pangan secara terbuka melalui laman resmi, sehingga mendukung prinsip *good governance* dalam pelayanan informasi publik. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah sekaligus memperkuat peran teknologi informasi dalam pembangunan sektor pangan.

Melalui pengembangan sistem informasi harga pangan berbasis web, penelitian ini berkontribusi terhadap upaya transformasi digital di lingkungan Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu. Penerapan sistem ini bukan sekadar perubahan dari proses manual ke digital, tetapi merupakan langkah strategis dalam menciptakan ekosistem informasi yang terbuka, cepat, dan terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, proses pengumpulan dan penyebaran data harga pangan menjadi lebih efisien, keputusan kebijakan dapat diambil secara tepat waktu, dan masyarakat memperoleh manfaat berupa akses informasi yang transparan dan akurat. Secara akademik, penelitian ini memperkaya literatur dalam bidang sistem informasi publik, khususnya dalam penerapan teknologi *web-based system* untuk mendukung ketahanan pangan daerah. Secara praktis, hasil penelitian ini

diharapkan menjadi model yang dapat diadaptasi oleh pemerintah daerah lain dalam membangun sistem informasi serupa yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Dengan demikian, sistem informasi harga pangan berbasis web pada Kabupaten Labuhanbatu merupakan inovasi yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik di era digital.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan hal – hal yang diuraikan dalam latar Belakang masalah maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi harga pangan berbasis web dapat berfungsi sebagai media penyebaran informasi harga pangan kepada masyarakat secara *real-time*, transparan, dan mudah diakses melalui jaringan internet?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi harga pangan berbasis web dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan konsistensi proses pengumpulan serta pelaporan data harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Labuhanbatu?
3. Bagaimana hasil penerapan sistem informasi harga pangan berbasis web dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan bahan pangan di tingkat daerah?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian mengenai sistem informasi harga pangan berbasis web pada Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu tetap terarah dan fokus, maka perlu

ditetapkan beberapa batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan. Batasan ini dimaksudkan untuk menjaga integritas penelitian serta memastikan bahwa seluruh pembahasan tetap berada dalam konteks sistem informasi dan tidak meluas ke aspek lain di luar tujuan penelitian.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses perancangan dan pengembangan sistem informasi harga pangan berbasis web yang digunakan untuk mengelola data harga komoditas pangan di lingkungan Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu. Sistem yang dikembangkan difokuskan pada fungsi utama yaitu pengumpulan data, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian informasi harga pangan secara digital.
2. Ruang lingkup data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada komoditas pangan strategis daerah seperti beras, cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng, dan gula pasir. Data yang digunakan bersumber dari hasil survei petugas lapangan di pasar-pasar tradisional yang menjadi lokasi pemantauan resmi Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu.
3. Sistem informasi yang dibangun tidak mencakup fitur transaksi jual beli, prediksi harga berbasis algoritma, maupun sistem distribusi logistik. Penelitian ini murni difokuskan pada pembuatan sistem berbasis web yang berfungsi sebagai sarana pengelolaan dan penyebaran informasi harga pangan kepada masyarakat serta pihak internal pemerintah daerah.
4. Implementasi sistem informasi harga pangan berbasis web yang dikembangkan hanya diuji di lingkungan Dinas Pangan Kabupaten

Labuhanbatu dan tidak diperluas ke instansi lain atau kabupaten berbeda. Pengujian sistem dilakukan melalui metode *black-box testing* serta uji penerimaan pengguna (*user acceptance test*) untuk menilai fungsionalitas dan kemudahan penggunaan sistem oleh petugas lapangan dan staf dinas.

Dengan adanya batasan-batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi harga pangan berbasis web yang relevan, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu tanpa keluar dari konteks penelitian yang telah dirumuskan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem informasi harga pangan berbasis web dapat berfungsi sebagai media penyebaran informasi harga pangan kepada masyarakat secara *real-time*, transparan, dan mudah diakses melalui jaringan internet.
2. Untuk menerapkan sistem informasi harga pangan berbasis web dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan konsistensi proses pengumpulan serta pelaporan data harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk menghasilkan sistem informasi harga pangan berbasis web dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan bahan pangan di tingkat daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian akademik dalam bidang sistem informasi publik, khususnya mengenai penerapan teknologi *web-based* dalam mendukung pengelolaan data pemerintahan. Secara praktis, penelitian ini memberikan solusi nyata bagi Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu dalam memperbaiki efisiensi operasional, meningkatkan transparansi informasi harga, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah lain dalam mengembangkan sistem serupa sesuai kebutuhan dan kondisi wilayah masing-masing. Dengan demikian, sistem informasi harga pangan berbasis web yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan data harga pangan daerah.

1.6 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian dalam kajian ini difokuskan pada Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu sebagai instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga ketahanan pangan dan kestabilan harga bahan pokok di wilayahnya. Dinas ini berperan dalam mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi harga pangan yang diperoleh dari pasar-pasar tradisional di berbagai kecamatan. Aktivitas utama yang menjadi perhatian penelitian mencakup proses pendataan harga pangan harian yang dilakukan oleh petugas lapangan, mekanisme pelaporan ke dinas, serta penyajian informasi harga kepada publik. Kondisi

eksisting menunjukkan bahwa sistem yang berjalan masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara digital, sehingga menimbulkan keterlambatan pelaporan, potensi kesalahan input data, serta keterbatasan akses informasi oleh masyarakat. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini diarahkan untuk menganalisis kebutuhan sistem, merancang, serta mengimplementasikan sistem informasi harga pangan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional dinas.

Ruang lingkup teknis penelitian meliputi pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL* yang berfungsi untuk mengelola data harga komoditas pangan strategis seperti beras, cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng, dan gula pasir. Sistem yang dirancang mencakup empat komponen utama yaitu modul pengelolaan data komoditas, modul input harga, modul pelaporan harga, dan modul publikasi data harga untuk masyarakat. Penelitian ini tidak mencakup aspek prediksi harga, distribusi pasokan, atau manajemen logistik, melainkan berfokus pada efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan informasi harga pangan di Kabupaten Labuhanbatu. Dengan pembatasan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan sistem informasi yang relevan, mudah digunakan, dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun secara terstruktur dan logis agar setiap bab memiliki kesinambungan pembahasan yang utuh dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Setiap bab dalam laporan ini dirancang untuk saling

melengkapi, sehingga pembaca dapat memahami alur berpikir peneliti mulai dari identifikasi masalah, landasan teori, hingga hasil implementasi sistem informasi harga pangan berbasis web pada Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu. Penyusunan sistematika ini juga mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berlaku, dengan memperhatikan koherensi antarbagian serta konsistensi gaya bahasa akademik.